

**HUBUNGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA SISWA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Dina Sukma, S. Psi., S.Pd., M. Pd.



Oleh
MELATI ZAIMI
18006191/2018

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA**

Nama : Melati Zaimi
NIM/BP : 18006191/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Juli 2023

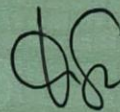
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen/Prodi

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Dr. Dina Sukma, S. Psi., S. Pd., M. Pd.
NIP. 19810916 200912 2 002

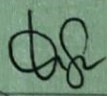
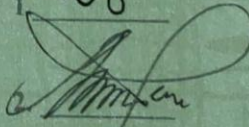
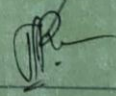
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Karakter Tanggung Jawab dengan
Prokrastinasi Akademik Pada Siswa
Nama : Melati Zaimi
NIM : 18006191
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Juli 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Dina Sukma, S. Psi., S. Pd., M. Pd	1. 
2. Anggota 1	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons	2. 
3. Anggota 2	: Triave Nuzila Zahri, S. Pd., M. Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Melati Zaimi

NIM/BP : 18006191/2018

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Karakter Tanggung Jawab dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 27 Juli 2023

Saya yang menyatakan

A 1000 Rupiah adhesive stamp featuring the Garuda emblem of Indonesia. The stamp includes the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '6FABAIX579909565'. A handwritten signature is visible over the stamp.

Melati Zaimi

NIM.18006191

ABSTRAK

Melati Zaimi, 2023. Hubungan Karakter Tanggung Jawab dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Prokrastinasi adalah suatu perilaku menunda-nunda dalam pelaksanaan tugas. Faktor penyebab prokrastinasi akademik adalah tidak memiliki kesadaran akan tugas yang dimiliki. Jika siswa tidak memiliki karakter tanggung jawab pada dirinya maka siswa akan semakin menunda-nunda tugas yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa, (2) mendeskripsikan karakter tanggung jawab dan (3) menguji hubungan karakter tanggung jawab dengan prokrastinasi akademik pada siswa dan implikasinya dalam layanan BK. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi penelitian sebanyak 746 siswa kelas X dan XI SMA Negeri 9 Padang dengan jumlah sampel sebanyak 260 siswa yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*.

Instrumen yang digunakan adalah “Instrumen Karakter Tanggung Jawab dan Instrumen Prokrastinasi Akademik Pada Siswa” dengan menggunakan skala model *likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik korelasional *pearson product moment*. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) dukungan karakter tanggung jawab berada pada kategori rendah, (2) prokrastinasi akademik berada pada kategori tinggi dan, (3) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kematangan emosi siswa dengan koefisien korelasi $-0,562$ dan taraf signifikansi $0,000$.

Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling berupa layanan informasi dengan materi “dampak buruk jika melakukan prokrastinasi, layanan bimbingan kelompok topik tugas berupa “menumbuhkan kesadaran tangun jawab” dan layanan konseling kelompok.

Kata Kunci: Karakter Tanggung Jawab, Prokrastinasi Akademik, Siswa

KATA PENGANTAR

Allhamdulillahirabbila'lamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Karakter Tanggung Jawab dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa” selesai dikerjakan. Oleh karena itu dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak berikut ini:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons, Selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd, Selaku dosen pembimbing akademik yang telah sabar dan tulus dalam memberikan masukan, saran, arahan dan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons, dan Ibu Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons, Selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan saran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons. Selaku penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, saran, dan ide kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama kuliah di Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Ramadi, selaku staf Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua penulis yakni Ayahanda Zaiful dan Ibunda Ermeli Fermi yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, dan semangat serta dukungan baik secara moril maupun materil, dan motivasi kepada peneliti dalam setiap perjalanan hidup agar diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Para sahabat yang telah memberikan dukungan serta motivasi yang menjadikan peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi. Teruntuk Desy Nopriyani, Dina Yudi, Deva Yandrestika, Fatimah Khairunnisa, Azmi Ade Karina, Reza Arifni teman seperjuangan yang selalu menemani peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me, for beliving in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never quitting, I wanna thank me for just being me at all the time.*
Peneliti sudah berusaha menulis skripsi ini dengan sebaik-sebaiknya. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang

telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Namun, peneliti menyadari banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, perlu mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Prokastinasi Akademik	11
a. Pengertian Prokastinasi Akademik.....	11
b. Aspek-aspek Prokastinasi Akademik	13
c. Jenis-jenis Prokastinasi Akademik	14
d. Faktor-faktor Prokastinasi Akademik.....	16
2. Karakter Tanggung Jawab.....	19
a. Pengertian Karakter Tanggung Jawab.....	19
b. Aspek-aspek Karakter Tanggung Jawab	21
c. Jenis-jenis Karakter Tanggung Jawab.....	22
d. Faktor-faktor Karakter Tanggung Jawab	24
3. Implikasi Layanan yang dapat Diberikan Guru BK	24
a. Layanan Informasi	25
b. Layanan Bimbingan Kelompok	25

c. Layanan Konseling Kelompok.....	26
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	32
C. Jenis dan Sumber Data	35
1. Jenis Data	35
2. Sumber Data.....	36
D. Definisi Operasional.....	36
1. Prokrastinasi Akademik	36
2. Karakter Tanggung Jawab	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Analisis Data Deskriptif	41
2. Analisis Korelasional	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Karakter Tanggung Jawab.....	45
2. Prokrastinasi Akademik Pada Siswa.....	51
3. Hubungan Karakter Tanggung Jawab dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1. Karakter Tanggung Jawab.....	60
2. Prokrastinasi Akademik Pada Siswa.....	62
3. Hubungan Karakter Tanggung Jawab dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa.....	66

C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	68
1. Layanan Informasi	68
2. Layanan Bimbingan Kelompok	69
3. Layanan Konseling Kelompok.....	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR RUJUKAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	32
Tabel 2. Sampel Penelitian	35
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik	38
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Karakter Tanggung Jawab	39
Tabel 5. Skor Jawaban Karakter Tanggung Jawab	39
Tabel 6. Skor Jawaban Prokrastinasi Akademik.....	39
Tabel 7. Pengolahan Data Hasil Penelitian Karakter Tanggung Jawab (X)	42
Tabel 8. Pengolahan Data Hasil Penelitian Prokrastinasi Akademik (Y).....	43
Tabel 9. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai	44
Tabel 10. Persentase Tingkat Karakter Tanggung Jawab	45
Tabel 11. Persentase Tingkat Karakter Tanggung Jawab Berdasarkan Aspek Kesadaran.....	47
Tabel 12. Persentase Tingkat Karakter Tanggung Jawab Berdasarkan Aspek Kecintaan dan Kesukaan	48
Tabel 13. Persentase Tingkat Karakter Tanggung Jawab Berdasarkan Aspek Keberanian	49
Tabel 14. Rekapitulasi Aspek-aspek Karakter Tanggung Jawab	51
Tabel 15. Persentase Tingkat Prokrastinasi Akademik.....	51
Tabel 16. Persentase Tingkat Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Penundaan untuk Memulai dan Menyelesaikan Tugas	52
Tabel 17. Persentase Tingkat Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Keterlambatan dalam Mengerjakan Tugas.....	54
Tabel 18. Persentase Tingkat Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Kesenjangan Antara Waktu dan Kinerja Aktual.....	55
Tabel 19. Persentase Tingkat Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Melakukan Aktivitas yang Lebih Menyenangkan	57
Tabel 20. Rekapitulasi Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik.....	58
Tabel 21. Korelasi Karakter Tanggung Jawab (X) dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa (Y)	59

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sebelum <i>Judge</i>	78
Lampiran 2. Tabulasi Rekap <i>Judge</i> Instrumen Penelitian	92
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas.....	103
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas Dan Reabilitas	115
Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian Karakter Tanggung Jawab	128
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Prokrastinasi Akademik.....	136
Lampiran 7. Surat Izin Menimbang <i>Judge</i> Angket.....	144
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	146
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	148
Lampiran 10. Surat Keterangan Sekolah Telah Melakukan Penelitian	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai segi. Hal ini dikarenakan prokrastinasi juga dapat melibatkan berbagai unsur masalah yang kompleks, yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Prokrastinasi juga dapat dikatakan dengan suatu penundaan atau kecenderungan menunda-nunda memulai suatu pekerjaan. Namun prokrastinasi juga dapat dikatakan penghindaran tugas yang diakibatkan karena perasaan tidak senang terhadap tugas dan juga takut akan kegagalan dalam pengerjaan tugas. Prokrastinasi bisa juga dikatakan sebagai suatu kebiasaan seseorang terhadap respon dalam mengerjakan tugas.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 2003 yang menyatakan bahwa tujuannya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, menjadikan masyarakat Indonesia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi pekerti luhur yang baik, memiliki kemampuan, keterampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani rohani, mempunyai kepribadian yang mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kepada negara. Hal tersebut dijelaskan bahwa tujuan sesungguhnya pendidikan Indonesia adalah membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan, cerdas, produktif, kreatif, dan memiliki tanggung jawab yang tinggi kepada negara, pendidikan dapat dicapai dengan pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal dapat dilakukan melalui sekolah negeri maupun swasta, salah satunya Sekolah Menengah Atas.

Siswa sekolah menengah atas (SMA) diharapkan memiliki kemampuan untuk mengerjakan pekerjaan rumah mereka sebagai siswa. Hal tersebut adalah pembelajaran yang optimal sesuai dengan persyaratan yang dihadapi siswa tersebut. Oleh karena itu siswa diharapkan dapat melakukan tugas sesuai dengan apa yang dipelajarinya. Serta siswa juga harus datang ke sekolah tepat waktu, belajar sesuai jadwal dan tidak pernah bolos sekolah pada jam pelajaran, mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak menunda-nunda belajar serta mengerjakan tugas yang telah diberikan. Solomon & Rothblum (1984) menyatakan prokrastinasi adalah suatu kecenderungan untuk menunda-nunda dalam memulai menyelesaikan tugas secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna sehingga kinerja menjadi terhambat.

Rizvi & Soetjipto (1997) menyatakan prokrastinasi digunakan untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Hal ini pertama kali digunakan oleh Brown dan Holzman. Seseorang yang mempunyai kecenderungan untuk menunda atau tidak segera memulai pekerjaan, ketika menghadapi suatu pekerjaan dan tugas disebut seseorang yang melakukan prokrastinasi. Tidak peduli apakah penundaan tersebut mempunyai alasan atau tidak. Setiap penundaan dalam menghadapi suatu tugas disebut prokrastinasi. Asri (2018) menyatakan prokrastinasi akademik sebagai kecenderungan untuk menunda atau benar-benar menghindari kegiatan di bawah kontrol seseorang. Clark & Hill dalam (Ramadhan & Winata, 2016) menyatakan prokrastinasi akademik sering muncul pada pelajar hal ini memiliki efek negatif terhadap terjadinya proses belajar dan prestasi belajar siswa menjadi terganggu.

Selain hal tersebut, perilaku prokrastinasi ini menyebabkan menumpuknya tugas dan siswa suka menunda-nunda pekerjaan sekolahnya, kecemasan menjelang ujian, sikap menyerah pada mahasiswa dan lebih jauh lagi berakibat terhadap hasil ujian dan mempengaruhi aktivitas lainnya di lingkungan sekolah dan kampus. Ghufron & Risnawita (2012) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu 1) faktor internal, 2) faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu berupa pengasuhan orangtua dan lingkungan yang kondusif, yaitu lingkungan yang *lenient* (lemah lembut).

Zubaedi (2011) menyatakan karakter adalah merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia (*when character is lost then everything is lost*). Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. Syamsul (2016) menyatakan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang telah dibuat.

Karakter sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan suatu pendidikan (Suradi, 2017).

Sering disamakan dengan pendidikan budi pekerti. Seseorang dapat dikatakan berkarakter atau berwatak jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya (Zuriah, 2007). Tanggung jawab (*responsibility*) adalah suatu tugas atau kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas dengan penuh kepuasan (yang diberikan oleh seseorang, atau atas janji atau komitmen sendiri) yang harus dipenuhi seseorang, dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan (Yaumi, 2016). Schiller & Bryan (2002) menyatakan tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana bereaksi terhadap situasi setiap hari, yang memerlukan beberapa jenis keputusan yang bersifat moral. Mudjiono (2012) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap yang berkaitan dengan janji dan tuntutan terhadap hak, tugas, kewajiban sesuai dengan aturan nilai, norma, adat-istiadat yang dianut warga masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya berdasarkan nilai yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Restu Pangresa Ramdhan dan Hendri Winata (2016). Siswa SMK Bandung memiliki tingkat prokrastinasi 78% hampir tinggi dalam aspek terlambatnya dalam mengerjakan tugas mengarang, 90% tinggi pada aspek menunda belajar saat menghadapi ujian, 82% tinggi pada aspek menunda kegiatan membaca, 80% tinggi pada aspek penundaan kinerja

tugas administrasi, 81% tinggi pada aspek menunda untuk menghadiri tatap muka, 75% hampir tinggi pada aspek penundaan kinerja akademik secara keseluruhan. Jadi dapat disimpulkan prokrastinasi siswa SMK swasta Bandung berada pada kategori tinggi dengan rata-rata keseluruhan 81%.

Berdasarkan penelitian Mastuang, Erlina, Misbah, Miriam (2020) tentang “penerapan model *discovery learning* untuk meningkatkan karakter tanggung jawab dan kemampuan kognitif siswa.” Bahwa rata-rata tingkat tanggung jawab siswa secara keseluruhan, mengalami peningkatan dari 68,78% menjadi 79,64% dengan kategori tinggi. Berdasarkan penelitian Sari & Bermuli (2021) tentang “pembentukan karakter tanggung jawab siswa pada pembelajaran daring melalui implementasi pendidikan karakter.” Berdasarkan data temuan perilaku siswa di salah satu SMA swasta Kristen di Jakarta menunjukan bahwa karakter tanggung jawab siswa masih belum terbentuk secara optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Finanda, E. (2021), terlihat bahwa prokrastinasi akademik berada pada kelompok sedang dengan 63%. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Saputra, H.N (2020), prokrastinasi akademik siswa secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 39,01%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 28,72%, kemudian pada kategori rendah sebesar 19,20%. Sedangkan kategori sangat rendah sebesar 8,16% dan kategori sangat tinggi sebesar 4,61%. Jadi dapat disimpulkan hal ini menggambarkan bahwa masih banyak siswa yang menunda-nunda atau terlambat dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan.

Berdasarkan pemaparan teori di atas, peneliti menemukan fenomena permasalahan sewaktu melaksanakan praktik lapangan Juli-Desember 2021. Penulis melakukan observasi selama beberapa bulan dan pada tanggal 3 Desember 2021 peneliti melakukan observasi dan konseling perorangan di SMA Negeri 9 Padang. Selama melakukan observasi yang berupa layanan klasikal dan mendapatkan beberapa siswa yang melakukan prokrastinasi akademik, ketika peneliti memberikan berupa tugas, ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas tersebut dikelas yang berbeda. Peneliti juga menanyakan kepada guru bidang studi dan wali kelas, banyak keluhan dari guru bidang studi, karena adanya siswa yang menunda-nunda tugasnya, dan juga ada 7 orang siswa yang peneliti konselingkan, melalui konseling perorangan perihal sifat penundaan tugas, berdasarkan info yang diberikan oleh wali kelas dan guru bidang studi bahwa siswa-siswa tersebut yang sudah sering melakukan penundaan tugas, karena tugasnya yang sudah banyak menumpuk ketika ujian mid semester sudah selesai, banyak guru yang terhambat memasukan nilai karena siswa-siswa yang belum melengkapi tugas dan kurangnya disiplin dan rasa tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi dan konseling perorangan yang dilakukan pada tanggal 3 Desember 2021, penulis melakukan konseling perorangan dengan 7 orang siswa yang sering menunda-nunda pekerjaan sekolahnya. Peneliti mendapatkan data-data siswa tersebut dari guru BK di sekolah tersebut, kemudian peneliti melakukan konseling perorangan dengan 7 orang siswa tersebut. Siswa-siswa tersebut mengatakan bahwasanya malas mengerjakan

tugas, dan juga ada yang mengatakan bahwasanya siswa-siswa tersebut malas mencari buku sumber yang ditugaskan guru, dan berdasarkan konseling perorangan yang dilakukan dengan siswa-siswa tersebut, ada juga memberikan alasan bahwa banyak hal lain yang harus dikerjakan selain tugas yang diberikan guru, serta siswa tersebut juga tidak serius dalam belajar ketika guru menerangkan materi pembelajaran di kelas, ada yang memberikan alasan bahwa pembelajaran daring ini tidak penting dan tidak memiliki minat dalam belajar daring. Oleh karena itu siswa tersebut tidak memiliki motivasi dalam belajar dan membuat tugasnya. Serta siswa tersebut tidak memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bidang studi. Umumnya karakter siswa yang melakukan sifat menunda-nunda pekerjaan atau tugas tersebut adalah siswa yang tidak memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang siswa. Salah satu contoh sikap yang tidak tanggung jawab yang lainnya adalah seperti tidak tanggung jawab dalam pelaksanaan pembagian piket di sekolah, dan hal paling penting adalah tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan konseling perorangan yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa kasus tersebut dipandang perlu untuk melakukan sebuah penelitian lebih dalam, supaya nantinya guru BK dan guru bidang studi dapat mengatasi hal tersebut. Selanjutnya berdasarkan hal di atas maka peneliti tertarik untuk melihat, mengungkapkan, dan membahas tentang permasalahan karakter siswa dan sifat prokrastinasi secara mendalam yang

dituangkan dalam sebuah penelitian mengenai “Hubungan Karakter Tanggung Jawab dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya siswa yang melakukan prokrastinasi
2. Adanya siswa yang malas untuk membaca buku sumber dalam melengkapi penyelesaian tugasnya
3. Adanya siswa yang tidak serius dalam belajar sehingga menunda tugas sekolahnya
4. Adanya siswa yang tidak memiliki rasa tanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prokrastinasi akademik siswa
2. Karakter tanggung jawab siswa.
3. Hubungan karakter tanggung jawab dengan prokrastinasi akademik pada siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diidentifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana prokrastinasi akademik siswa?

2. Bagaimana karakter tanggung jawab?
3. Bagaimana hubungan karakter tanggung jawab dengan prokrastinasi pada siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

1. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa
2. Mendeskripsikan karakter tanggung jawab siswa
3. Menguji hubungan antara karakter tanggung jawab dengan prokrastinasi akademik siswa

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Meningkatkan keilmuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling khususnya dalam membangun karakter tanggung jawab siswa dalam menghadapi perilaku prokrastinasi.
 - b. Memperkaya dan memperluas wawasan penulis dalam memahami masalah tentang karakter tanggung jawab siswa dengan prokrastinasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru BK dapat dijadikan suatu landasan agar memotivasi siswa semangat dalam belajar serta menanamkan karakter tanggung jawab pada diri siswa agar tidak melakukan sifat prokrastinasi.

- b. Bagi wali kelas dan guru mata pelajaran diharapkan dapat bekerja sama dengan guru BK untuk meningkatkan karakter tanggung jawab untuk mengurangi tindakan prokrastinasi akademik pada siswa yang terjadi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup lebih luas dengan variabel yang berbeda maupun variabel yang sama dengan aspek yang berbeda.